

Peran *Servant Leadership* terhadap Kebahagiaan di Tempat Kerja pada Personel Polda D.I. Yogyakarta

Aulia Nurussyifa Abidah¹, Rizqi Nur'aini A'yunnisa²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Jl. Sosio-Humaniora No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia

e-mail: ¹aulianurussyifaabidah@mail.ugm.ac.id,

²rizqi.ayunnisa@ugm.ac.id

Abstrak. Personel kepolisian di lingkungan Polda D.I. Yogyakarta menghadapi tuntutan kerja yang tinggi serta dinamika organisasi yang kompleks, sehingga berpotensi memengaruhi kebahagiaan kerja sebagai bagian dari kesejahteraan psikologis. Salah satu faktor organisasi yang dipandang berperan dalam membentuk pengalaman kerja yang positif adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan atau *servant leadership*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *servant leadership* terhadap kebahagiaan di tempat kerja pada personel Polda D.I. Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif non-eksperimental melalui survei daring yang melibatkan 249 personel aktif Polda D.I. Yogyakarta yang bertugas di Satuan Samapta Bhayangkara (Sabhara) dan ROSDM dengan pengalaman kerja minimal satu tahun. Pengumpulan data menggunakan Skala *Servant Leadership* dan Skala Kebahagiaan Kerja (HAW). Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil analisis menunjukkan bahwa *servant leadership* berperan positif dan signifikan terhadap kebahagiaan kerja ($\beta = 0,788$; $p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan, semakin tinggi pula kebahagiaan kerja yang dirasakan personel dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, kepemimpinan yang menekankan kepedulian, dukungan, dan perhatian terhadap kesejahteraan anggota menjadi faktor penting dalam membangun pengalaman kerja yang lebih positif di tengah tuntutan tugas kepolisian yang tinggi.

Kata kunci: *servant leadership, kebahagiaan di tempat kerja, personel kepolisian, Polda D.I. Yogyakarta.*

Abstract. Police personnel in the Yogyakarta Regional Police face high work demands and complex organizational dynamics, which have the potential to affect job satisfaction as part of psychological well-being. One organizational factor that is considered to play a role in shaping positive work experiences is a service-oriented leadership style or *servant leadership*. This study aims to examine the role of *servant leadership* on happiness at work among personnel at the Yogyakarta Regional Police Headquarters. The study was conducted using a non-experimental quantitative approach through an online survey involving 249 active personnel at the Yogyakarta Regional Police Headquarters who serve in the Samapta Bhayangkara (Sabhara) and ROSDM units with a minimum of one year of service.

Data collection used the Servant Leadership Scale and the Work Happiness Scale (HAW). Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM). The results of the analysis showed that servant leadership had a positive and significant effect on work happiness ($\beta = 0.788$; $p < 0.001$). These findings indicate that the higher the implementation of service-oriented leadership, the higher the job satisfaction felt by personnel in carrying out their duties. Thus, leadership that emphasizes care, support, and attention to the welfare of members is an important factor in building a more positive work experience amid the high demands of police duties.

Keywords: *servant leadership, happiness at work, police personnel, Yogyakarta Regional Police.*